

Evaluasi Dana Pendidikan Dan Dana Kesehatan Terhadap Kesejahteraan Orang Asli Papua Di Kelurahan Tamba Garam Kota Sorong

Yohanis J. Salambauw¹, Wisang Candra Bintari², Ramli Lewenussa³,
Nurhani⁴ Nugroho Dwi Prihandoko⁵

¹²³Manajemen, ⁴⁵Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sorong
alexandersalambauw@gmail.com, binaricandra@gmail.com, irianfish@gmail.com,
nurhani.ak07@gmail.com, nugrohodwi058@gmail.com

Abstract

Evaluation of education funds, health funds, empowerment funds, especially in facilities and infrastructure funds, the city of Sorong, West Papua, which is currently in the distribution of the Special Autonomy Fund, which is currently being held by the government in 2020. With the law that regulates the special autonomy of Papua and West Papua, in the implementation of education that builds intelligent and competent people, then builds public health and empowers people in these areas without salt. For this reason, this research is in order to increase government awareness in order to revive the spirit of participation in building regional facilities and infrastructure by the government. Researchers used descriptive analysis research in evaluating education funds, health funds and empowerment funds to describe the welfare of the community, especially the indigenous people of Papua.

Keywords: Evaluation, Education Fund, Health Fund and Empowerment Fund

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pada saat ini mengenai dana bantuan Otonomi Khusus yang biasa kita kenal sebagai (Otsus) mengalami masalah yang berkesinambungan, banyaknya masyarakat masih belum mendapatkan dana bantuan yang di sediakan oleh pemerintah yakni dana pendidikan dan dana kesehatan sehingga mengakibatkan masyarakat mengalami kesusahan dalam kedua hal tersebut.

Hasil nya masyarakat mengeluh kan anak-anak mereka yang putus sekolah dan ketika mengalami musibah, masyarakat tidak dapat berobat ke Puskesmas atau Rumah sakit. Fakta ini menjelaskan bahwa masih banyak warga masyarakat sekitar kita yang masih tidak mendapatkan dana pendidikan untuk sekolah dan dana dan kesehatan sebagai Finansial mereka. Dalam persoalan ini sungguh sangat di sayang kan dampak yang mereka rasakan dan hal ini pun berlanjut berlanjut hingga sekarang di Sorong Papua Barat.

Berdasarkan hasil observasi di atas, pertanggal 20 sd 21 juni 2020 di kelurahan tamba garam kota sorong, sekitar jumlah 30 % masyarakat nya tidak menerima dana bantuan yang di sediakan oleh pemerintah. Peran pemerintah sangat penting karena dengan menyalurkan

dan secara merata pasti tidak menimbulkan banyak persoalan seperti diatas. Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. (Supriyadi, 2006: 3). Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. (Mulyasa 2005:47) Biaya pendidikan adalah semua pengeluaran yang memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan. (Harsono 2007: 9)

Untuk hukum yang berlaku dalam dana bantuan dari pemerintah yakni Undang-Undang Nomor 21 Pasal 34 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Papua Barat, Maka peneliti tertarik untuk meneliti Bagaimana evaluasi dana pendidikan dan dana kesehatan terhadap kesejahteraan Orang Asli Papua di Kelurahan Tampa Garam Kota Sorong.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini berfokus pada persepsi masyarakat dalam mengevaluasikan dana Otsus (Otonomi Khusus) Papua barat dalam bidang pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat khususnya OAP (Orang Asli Papua)

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan Kelurahan Tampa Garam Kota Sorong, Puskesmas Tampa Garam Kota Sorong dan Sekolah Dasar Inpres 67 Tampa Garam Kota Sorong

Sumber Data

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian seperti wawancara kepala kelurahan, kepala puskesmas dan kepala sekolah dan kedua data *sekunder* yaitu data-data yang diperoleh dari sekolah, puskesmas dan kelurahan.

Data sekunder dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dibawah ini merupakan uraian tersebut Kata-kata dan tindakan Kata-kata dan Evaluasi Dana Pendidikan Dan Dana Kesehatan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

Observasi (Observation)

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera atau pengamatan langsung.

Wawancara

Peneliti akan mengajukan kepada key informan dan informan mengenai masalah yang diteliti dan pendapat maupun tambahan dari mereka yang berhubungan dengan permasalahan. Pertanyaan yang peneliti tanyakan dibuat berdasarkan permasalahan yang diteliti serta berdasarkan pengembangan dari observasi yang dilakukan peneliti.

Dokumentasi

Pengumpulan dokumentasi bertujuan sebagai pendukung penelitian dan juga dapat dijadikan bukti bahwa memang benar peneliti melakukan penelitiannya langsung di Kelurahan Tampa Garam Kota Sorong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Pelaksanaan Pencapaian Yang Di Tuju

a. Kelurahan Tampa Garam Kota Sorong

Hasil yang didapatkan dengan data yang suda ada di Pemerintah dalam evaluasi dana Pemberdayaan Masyarakat yang berada di Kelurahan Tampa Garam Kota Sorong Papua Barat dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat terutama masyarakat asli Papua. Dana Pemberdayaan yang di keluarkan oleh pemerintah Rp. 50.000.000,00 hasil ini melalui beberapa tahapan-tahapan kegiatan atau program Musrebang merupakan musyawara perencanaan pembangunan menjadi agenda tahunan dimana warga Tampa Garam saling bertemu, mendiskusikan dan memutuskan prioritas jangka pendek.

b. SD Inpres 67 Tampa Garam

Dalam hal ini guru juga harus dituntut juga untuk memberikan waktu yang lebih banyak untuk membimbing siswa-siswi sekolah dan mengontrol bukan hanya dalam proses belajar mengajar melainkan kehadiran guru juga terkadang memiliki masalah dalam absen masuk. Maka, dengan penghasilan yang di dapat oleh para guru dan guru honorer yang sudah ditetapkan di SK Gubernur Papua Barat Tahun 2019-2020, besar gaji tersebut mendorong guru untuk bersemangat dalam setiap kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah.

c. Puskesmas Tampa Garam

Berdasarkan objektivitas dan perilaku hasil di Puskesmas Tampa Garam dalam meningkatkan kinerja para karyawan dalam melayani masyarakat terutama yang sedang sakit, sekilas Puskesmas juga memiliki aktivitas atau kegiatan dalam pelayanan masyarakat seperti melayani kesehatan masyarakat dari rumah ke rumah dengan hal agar memberi kemudahan untuk masyarakat asli Papua yang ada di wilayah tampa garam tersebut. Kelurahan Tampa Garam

2. Evaluasi Pelaksanaan Berdasarkan Kemampuan Dan Kelayakan

a. Berdasarkan kemampuan dan kelayakan sekolah SD Inpres 67 Tampa Garam Kota Sorong mampu memikat banyak calon siswa-siswi baru untuk masuk ke sekolah tersebut. Dengan ini sekolah mampu juga meningkatkan kinerja guru dan guru honorer dalam proses belajar mengajar dan juga menciptakan lapangan kerja baru buat para calon guru-guru baru yang akan masuk di sekolah itu sehingga layak.

b. Berdasarkan kemampuan dan kelayakan Puskesmas Tampa Garam Kota Sorong mampu menciptakan lingkungan sehat dan aktif di sertai dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat asli Papua.

c. Berdasarkan kemampuan dan kelayakan kelurahan dalam membantu masyarakat yang dan meningkatkan kesejahteraan orang asli Papua di wilayah Tampa Garam.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis di atas menunjukkan bahwa dalam proses Evaluasi dana Pendidikan, dana Kesehatan dan dana Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Tamba Tamba Kota Sorong Papua Barat telah mengikuti standar ketentuan yang sudah di keluarkan oleh pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, kegiatan-kegiatan pemerintah sehingga masyarakat nya yang makmur dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A., & Aida, N. (2021). Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Upah Minimum Provinsi Lampung. 10(4), 213-220. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i1.766>
- Apriska, L., Irwan, M., Suprpti, I. A. P., & Anggara, J. (2024). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Kabupaten/Kota Di Provinsi NTB). Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora, 10(1), 1-11. <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i1.451>
- Arfah, N. (2021). Pengaruh Transfer Fiskal Dan Dana Desa Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951-952., 119(4), 361-416.
- Asry, S. N., Wahida, A., & Maming, R. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Pesisir. Jesya, 6(1), 587-597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.957>
- Astri, M., Nikensari, S. I., & Kuncara W., H. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB), 1(1), 77. <https://doi.org/10.21009/jpeb.001.1.5>
- Aulia, G. R. N., Akung Daeng, & Siti Fatimah. (2023). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kota Mataram Tahun 2012-2021. Oportunitas Ekonomi Pembangunan, 2(2), 71-81. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i2.548>
- Azam, M., & Al, B. (2024). Pengaruh Modal Manusia dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. 2(April), 1-10.
- Dio Prananda, Idris, D. Z. P. (2018). dampak kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. Journal of Materials Processing Technology, 1(1), 578-585. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
- Fitri, A., & Anwar, K. (2020). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Gampong Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen. Jurnal Ekonomi Regional Unimal, 3(1), 11. <https://doi.org/10.29103/jeru.v3i1.3197>
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. TAPMPR Nomor 5/2003 Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 4 Undang-Undang Nomor 17 Pasal 3 Ayat 4 Tentang Keuangan Daerah UndangUndang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional UndangUndang Otonomi Khusus Provinsi Papua.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). Pembangunan Ekonomi (A. Maulana & N. I. Sallama (eds.); Edisi 11). Penerbit Erlangga.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara
Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah
Undang-undang Nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan